

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³³ Peneliti mengintrespetasi bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Ericson mendiskripsikan 5 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci.
2. Peneliti bersikap dekriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Makna merupakan hal yang paling exensial dalam penelitian kualitatif
5. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.³⁴

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk diperoleh lebih lanjut guna memperoleh hasil yang

³³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdarkarya, 2003), 4.

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 26.

berkualitas. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³⁵ Fokus penelitian ini mengacu pada dua subjek yaitu meneliti perilaku produsen krupuk di tinjau dari produksi Islam. Tujuannya adalah membuat gambaran secara sistematis. Factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

B. Kehadiran peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengobservasi (mengamati) dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian untuk mengobservasi dan mewawancarai subjek penelitian. Dari sinilah kehadiran seorang peneliti harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian ini adalah bebas tetapi di atur waktu ketika tidak jam kerja seperti pagi masih produksi ketika sore sudah selesai.

³⁵ Moleong, *Metode.*, 4.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data, lokasi penelitian ini adalah di desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Lokasi strategis dekat dengan rumah saudara dan mayoritas disana kebanyakan peternak ayam petelur sehingga pabrik kerupuk “ UD Tandang Jaya” satu-satunya pabrik krupuk di desa Purwodadi.

D. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh³⁶. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklafikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari”. Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dan observasi. Sumber data tersebut diperoleh dari wawancara dengan pemilik UD Tandang Jaya yaitu

³⁶ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4.

bapak Sokep.

2. Data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, majalah atau Koran tentang manajemen produksi.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi

- a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek.³⁷ Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara penelitian ini, penulis menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek. Objek ini digunakan untuk memperoleh data dan gambar mengenai manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan pabrik kerupuk.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 137.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan-keterangan.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen produksi pabrik krupuk pak Sokep dalam menjalankan bisnisnya, apabila ditinjau dari produksi Islam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.³⁹

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan

³⁸ Cholid Nurboko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

³⁹ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual.⁴⁰ Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemutusan perhatian pada penyerdanaan, pengabstrakan data transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi dan data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang manajemen produksi kerupuk di Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

⁴⁰Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996), 104.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengadilan tindakan. Dengan ini penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan .

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.⁴¹

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan dengan melakukan pengamatan dari peristiwa khusus diterapkan kepada peristiwa umum. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada focus penelitian kerana dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah ditetapkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dilakukan oleh

⁴¹ Mathew B. Miles, DKK. *Analisis data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

peneliti untuk pengujian validasi (kesahian) dan reabilitas (keterandalan) penelitian kualitatif agar diperoleh suatu pemahaman yang lebih luas dan lengkap (komperhensif). Uji validitas sendiri merupakan uji keberhasilan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya sedangkan reabilitas (teliti dan tepat) merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relative konsisten. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas cerita tertentu. Kriteria itu sendiri atas.⁴²

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triagulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triagulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat,
4. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi

⁴² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods Tradisional Dan Natural Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 256-260

yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan. Seperti contoh kebanyakan para pemilik usaha pabrik kerupuk menggunakan bahan bakar kayu untuk proses penggorengan tetapi di tempat UD Tandang Jaya menggunakan bahan bakar isi kelapa sawit yang dikeringkan selain dapat menghasilkan api yang stabil juga ramah lingkungan.

5. Auditing atau metode pemeriksaan keabsahan data dengan tujuan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.⁴³

H. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah:

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti

⁴³ Lexi J. Meleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-183

sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.

2. Tahap pengerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan:

Memahami latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Meliputi kegiatan pengumpulan data pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah mulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan satu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut sampai ada akhirnya memberikan suatu makna yang diperoleh.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari pengamatan dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya untuk disikapi selanjutnya.